

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manajemen merupakan proses pengelolaan, sedangkan pendidikan merupakan upaya pendewasaan manusia dengan pembelajaran dan pelatihan. Manajemen diimplementasikan ke dalam pendidikan menjadi manajemen pendidikan. Manajemen pendidikan merupakan cabang ilmu yang masih relatif muda (Sarinah dan Mardalena, 2017). Manajemen banyak diterapkan dalam berbagai bidang, salah satunya adalah bidang pendidikan. Penerapan manajemen dalam bidang pendidikan merupakan regulasi kebijakan yang dibuat oleh pemerintah untuk mencapai tujuan pendidikan dengan cara-cara yang efektif dan efisien.

Manajemen pendidikan merupakan terobosan baru yang dilihat lebih efektif untuk memecahkan dan mengatasi persoalan dalam lembaga pendidikan baik dalam sistem pengelolaan dan sistem-sistem lainnya. Pelaksanaan penerapan manajemen dalam lembaga pendidikan menghasilkan banyak produk dengan berbagai manfaat dalam dunia pendidikan.

Manajemen pendidikan merupakan gabungan dari ilmu manajemen dan pendidikan. Menurut The Liang Gie, manajemen adalah segenap proses penyelenggara dalam setiap usaha kerjasama sekelompok manusia untuk mencapai tujuan tertentu (dalam Syafie, 2006;14).

Manajemen itu sendiri mempunyai makna pengelolaan atau pengaturan sedangkan pendidikan merupakan usaha untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan ke arah yang lebih baik.

Manajemen pendidikan adalah tolak ukur yang baik dalam dunia pendidikan, baik mutu pendidikan, sangat tergantung pada manajemen banyak masalah yang terjadi di dunia pendidikan karena tujuan dan kebijakan yang diambil oleh manajer dalam pendidikan tidak akurat. Untuk dapat menyelesaikan berbagai masalah, maka perlu dilakukan penelitian ke arah itu agar pendidikan memiliki kualitas yang baik dan signifikan bagi kehidupan masyarakat di Indonesia (Kurniadin dan Machali, 2012;125).

Manajemen pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk menjalankan sistem pendidikan di Indonesia. Karena tanpa adanya manajemen dalam instansi pendidikan maka akan sangat sulit bagi instansi tersebut untuk berkembang. Manajemen pendidikan yang diterapkan dengan baik akan menghasilkan pendidikan yang visioner artinya adalah pendidikan memiliki visi yang jelas sehingga dapat menghasilkan *output* yang berkualitas (Kurniadin dan Machali, 2012;125).

Menurut Stoner Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya dan organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan (Hani Handoko, 1989).

GR. Terry menyatakan proses manajemen adalah yaitu menyusun rangkaian kerja untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan (*planning*),

menentukan orang-orang yang mengerjakan (*organizing*), mengerjakan orang-orang yang dipilih dengan memberikan dorongan maupun arahan untuk berusaha kedalam mencapai tujuan (*actuating*), mengawasi jalannya tugas-tugas yang dilakukan oleh para tenaga pelaksana dan mengukur efektifitas usaha-usaha tersebut (*controlling*) (M. Manulang, 2005).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti melalui wawancara terhadap wakasek kesiswaan di SMK Negeri 1 Kendari pada tanggal 14 November 2022, mengatakan bahwa penerapan manajemen pendidikan di SMK Negeri 1 Kendari sudah berjalan dengan semestinya namun belum begitu baik, karena apapun itu tidak ada yang sempurna. Fungsi penerapan manajemen saat ini dilaksanakan sesuai dengan fungsi dan kebutuhan yang diperlukan. Penerapan manajemen saat ini berfungsi untuk mengontrol serta menanggulangi terjadinya kesalahan terhadap seluruh kegiatan-kegiatan yang berada di SMK Negeri 1 Kendari. Penerapan manajemen pendidikan dengan baik itu sangat penting bagi sekolah, khususnya SMK Negeri 1 Kendari.

Penerapan manajemen pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan kemajuan suatu organisasi terutama pada era globalisasi dewasa ini, dapat dikatakan dengan penerapan manajemen pendidikan yang baik akan menentukan keberhasilan organisasi tersebut.

Langkah pertama yang harus dilakukan adalah menata ulang penerapan manajemen pendidikan baik dari aspek intelektual, emosiaonal, spiritual, kreativitas, moral maupun tanggung jawabnya. Penerapan manajemen pendidikan tersebut perlu diupayakan secara bertahap dan berkesinambungan melalui sistem

pendidikan yang berkualitas, baik formal maupun informal dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi.

“Ada empat fungsi manajemen yaitu *Planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), dan *controlling* (pengawasan).” (Suharismi dan Lia, 2012).

Perencanaan merupakan proses mempersiapkan serangkaian keputusan untuk mengambil tindakan dimasa yang akan datang, yang diarahkan tercapainya tujuan-tujuan dengan sarana yang optimal. Perencanaan sangat penting, bukan hanya dalam lembaga pendidikan melainkan disegala aspek perencanaan merupakan pedoman penyelesaian dan kerangka kerja.

Supaya pencapaian tujuan dari pendidikan dapat tuntas perlu adanya pengorganisasian atau pembagian tugas dalam bidang-bidang tertentu dan ditangani secara khusus oleh orang-orang yang menguasai masalahnya.

Pengorganisasian dalam suatu lembaga berfungsi untuk mengetahui batasan-batasan antara bidang yang satu dengan yang lainnya, serta memberi batasan-batasan yang jelas tentang wewenang dan kewajiban masing-masing anggota.

Pelaksanaan merupakan wujud implementasi dari perencanaan dan pengorganisasian. Pelaksanaan akan berjalan dengan baik apabila perencanaan dan pengorganisasian juga tertata dengan baik.

Pengawasan merupakan aspek penting dalam manajemen, karena pengawasan merupakan analisis tentang pelaksanaan perencanaan. Tujuan utama pengawasan adalah agar dapat diketahui tingkat pencapaian tujuan pendidikan dan

menghindari terjadinya penyelewangan dalam pelaksanaan perencanaan. Dengan kata lain pengawasan juga dapat diartikan dengan pengendalian (Suharismi dan Lia, 2012).

Meskipun telah banyak para ahli yang membahas penelitian seputar penerapan manajemen pendidikan, namun tentunya penelitian ini tentunya memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan dari yang akan dilakukan peneliti yaitu permasalahannya yang terjadi di lapangan berbeda, lokasi penelitian yang peneliti pilih belum diteliti oleh penelitian sebelumnya sehingga permasalahan yang terjadi di lokasi tersebut berbeda dengan lokasi-lokasi yang sudah pernah diteliti sebelumnya. Dimana lokasi yang akan peneliti pilih merupakan Sekolah Menengah Kejuruan, yaitu SMK Negeri 1 Kendari.

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut maka penelitian ini penting untuk dilakukan untuk mengetahui penerapan manajemen di sekolah dalam mengembangkan suatu lembaga pendidikan, oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang **“Penerapan Manajemen Pendidikan Di SMK Negeri 1 Kendari”**.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini berfokus pada penerapan manajemen pendidikan di SMK Negeri 1 Kendari. Yang akan diamati dan dianalisis pada penelitian ini adalah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pelaksanaan kegiatan pendidikan di SMK Negeri 1 Kendari.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan SMK Negeri 1 Kendari?
2. Bagaimana pengorganisasian SMK Negeri 1 Kendari?
3. Bagaimana pelaksanaan SMK Negeri 1 Kendari?
4. Bagaimana pengawasan SMK Negeri 1 Kendari?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan SMK Negeri 1 Kendari
2. Untuk mengetahui pengorganisasian SMK Negeri 1 Kendari
3. Untuk mengetahui pelaksanaan SMK Negeri 1 Kendari
4. Untuk mengetahui pengawasan SMK Negeri 1 Kendari

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini dimaksudkan sebagai sumbangsih pemikiran dalam rangka memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan perbandingan bagi peneliti yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

1.5.2 Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan informasi bagi SMK Negeri 1 Kendari untuk menerapkan unsur dan fungsi-fungsi Manajemen dengan baik.

1. Bagi kepala sekolah, agar dijadikan sebagai bahan masukan dalam hal pengembangan sekolah sehingga dapat berkembang dan lebih baik untuk kedepannya.

2. Bagi guru, menjadi bahan informasi agar dapat menjadi guru yang lebih baik dan bertanggung jawab atas amanah yang telah diberikan sebagai tenaga pendidik.
3. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pembelajaran terkait penerapan manajemen pendidikan serta dapat membantu mereka mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan masalah dan mengevaluasi kinerja dalam suatu lembaga pendidikan.
4. Bagi pembaca, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pembelajaran terkait penerapan manajemen pendidikan dalam mengembangkan suatu lembaga pendidikan.

1.6 Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan penafsiran pada penelitian ini, berikut adalah definisi operasional yang digunakan:

1.6.1 Penerapan Manajemen Pendidikan

Penerapan manajemen pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia serta merupakan dinamisator pembangunan itu sendiri, sehingga dapat dikatakan manajemen pendidikan merupakan sub sistem dari manajemen pembangunan nasional.

Penerapan manajemen pendidikan yang digunakan dalam mengembangkan SMK Negeri 1 Kendari yaitu dengan membuat perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

1.6.2 Pengembangan Sekolah

Pengembangan sekolah merupakan salah satu wujud dari fungsi manajemen sekolah yang sangat amat penting, yang harus dimiliki sekolah untuk dijadikan sebagai panduan dalam menyelenggarakan pendidikan di sekolah.

Jadi, penerapan manajemen pendidikan dalam pengembangan sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penerapan manajemen pendidikan yang cenderung dilakukan dalam pengembangan SMK Negeri 1 Kendari melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

